



Pendampingan Penyusunan Program Kerja DPC ADAKSI Polipangkep sebagai Upaya Peningkatan Mutu Dosen

¹Yulita Sirinti Pongtambing, ²Lendri, ³Aulia Maghfira Ichwan, ⁴Eliyah A. M. Sampetoding*, ⁵Esther Sanda Manapa

¹Administrasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

²Penangkapan Ikan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

³Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

⁴Sistem Informasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin

⁵Transportasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Hasanuddin

Email: yulita.sirinti@unm.ac.id¹, lendri@polipangkep.ac.id², auliagemaghfira@gmail.com³, eliyahacantha@unhas.ac.id⁴, esthersmanapa@unhas.ac.id⁵

*Corresponding author: eliyahacantha@unhas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas dosen melalui pelaksanaan Rapat Kerja Cabang ADAKSI DPC Politeknik Negeri Pangkep. Kegiatan dilaksanakan pada Rabu, 22 April 2026 di Ruang Rapat Jurusan Kemaritiman, Kampus Politeknik Negeri Pangkep. Tema kegiatan adalah "ADAKSI Berdampak, Dosen Kuat Kinerja Meningkat". Peserta kegiatan terdiri atas pengurus DPC ADAKSI Politeknik Negeri Pangkep, perwakilan DPW ADAKSI, serta perwakilan DPD ADAKSI sebanyak 30 orang. Metode kegiatan meliputi koordinasi organisasi, diskusi kelompok, identifikasi kebutuhan dosen, dan perumusan program kerja. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa rapat kerja menghasilkan beberapa program strategis, antara lain pelatihan penulisan artikel ilmiah, coaching proposal penelitian hibah nasional, diseminasi hasil penelitian dan pengabdian, pendampingan perpajakan, pendampingan SKP/BKD/TUKIN, pengembangan karier dosen, penyusunan angka kredit, penggunaan aplikasi peningkatan mutu sumber daya dosen, serta penguatan kerja sama kelembagaan. Kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas organisasi profesi dosen dan mendukung penguatan tridharma perguruan tinggi.

Kata Kunci: ADAKSI, Dosen, Pengabdian Masyarakat, Kinerja Dosen, Rapat Kerja Cabang, Pengembangan Profesi

ABSTRACT

This community service activity aimed to strengthen lecturers' capacity through the implementation of the ADAKSI Branch Working Meeting of the DPC ADAKSI of Pangkep State Polytechnic of Agriculture (Polipangkep). The activity was held on Wednesday, April 22, 2026, in the Meeting Room of the Maritime Department, Pangkep State Polytechnic. The theme of the activity was "Impactful ADAKSI, Strong Lecturers, Improved Performance." The participants consisted of the DPC ADAKSI board of Pangkep State Polytechnic, representatives of DPW ADAKSI, and representatives of DPD ADAKSI, with a total of 30 participants. The methods used in this activity included organizational coordination, group discussions, identification of lecturers' needs, and formulation of work programs. The results showed that the working meeting produced several strategic programs, including scientific article writing training, research proposal coaching, dissemination of research and community service results, tax assistance, SKP/BKD/TUKIN assistance, lecturer career development, credit score preparation, use of applications to improve lecturer resource quality, and strengthening of institutional cooperation. This activity contributed to enhancing the capacity of lecturers' professional organizations and supporting the strengthening of the three pillars of higher education.

Keywords: ADAKSI, lecturers, community service, lecturer performance, professional development

1. PENDAHULUAN

Dosen merupakan sumber daya utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi karena memiliki kedudukan sebagai pendidik profesional sekaligus ilmuwan (Muhtarom, 2025). Peran dosen tidak hanya terbatas pada kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga mencakup pengembangan ilmu pengetahuan, pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, serta pembinaan budaya

akademik di perguruan tinggi. Secara normatif, dosen memiliki tugas untuk mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Handayani, 2024). Hal ini sejalan dengan konsep tridharma perguruan tinggi yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Dengan demikian, kualitas dosen sangat menentukan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pencapaian tujuan institusi perguruan tinggi (Republik Indonesia, 2005; Republik Indonesia, 2012).

Tuntutan terhadap dosen semakin kompleks seiring dengan perubahan kebijakan pendidikan tinggi, kebutuhan peningkatan mutu institusi, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ohoitmur, 2018). Dosen tidak hanya dituntut melaksanakan pembelajaran yang bermutu, tetapi juga menghasilkan penelitian yang relevan, karya ilmiah yang terpublikasi, serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan manfaat nyata. Standar Nasional Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi mencakup standar pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi (Ramadhan et al, 2024). Selain itu, panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga menekankan pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian serta pengabdian sebagai bagian dari penguatan tridharma perguruan tinggi (Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2024; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023).

Dalam praktiknya, pelaksanaan tridharma perguruan tinggi memerlukan dukungan sistematis, terutama dalam bentuk pendampingan, pelatihan, koordinasi, dan penguatan kapasitas dosen (Amalia, 2024). Program seperti pelatihan penulisan artikel ilmiah, penyusunan proposal penelitian, sosialisasi kebijakan, serta pendampingan kesiapan karier akademik menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan produktivitas dan profesionalisme dosen (Agustin, et al, 2025). Kegiatan sosialisasi Seleksi Kompetensi Bidang CASN dosen, misalnya, menunjukkan bahwa pemberian pemahaman komprehensif mengenai tahapan seleksi, wawancara, dan micro teaching dapat meningkatkan kesiapan teknis serta mental peserta (Sinaga et al., 2025). Selain itu, kegiatan berbasis Focus Group Discussion terkait integritas dan sportivitas dalam seleksi CASN formasi dosen juga menegaskan pentingnya motivasi, kepercayaan diri, pengembangan diri, latihan berkelanjutan, dan pemanfaatan informasi resmi dalam membangun kesiapan calon dosen (Novitasari et al., 2023).

ADAKSI sebagai organisasi profesi dosen memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kualitas, perlindungan, advokasi, kesejahteraan, dan pengembangan karier dosen. ADAKSI menghimpun dosen Aparatur Sipil Negara dan hadir sebagai wadah perjuangan kolektif untuk memperjuangkan hak, kesejahteraan, pengakuan profesional, perlindungan profesi, serta penguatan kapasitas dosen (ADAKSI, 2025). Kajian mengenai Musyawarah Nasional Kesatu ADAKSI menunjukkan bahwa forum organisasi profesi dapat menjadi upaya strategis dalam meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme dosen ASN (Sampetoding et al., 2025a). Sejalan dengan itu, Rapat Kerja Nasional ADAKSI 2025 juga diposisikan sebagai langkah strategis dalam memperjuangkan keberlanjutan kesejahteraan dosen ASN, sehingga organisasi profesi tidak hanya berfungsi sebagai wadah komunikasi, tetapi juga sebagai instrumen advokasi dan penguatan kelembagaan dosen (Sampetoding et al., 2025b).

Rapat Kerja Cabang ADAKSI DPC Politeknik Negeri Pangkep menjadi momentum penting untuk merumuskan program kerja yang berdampak langsung bagi dosen. Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu, 22 April 2026 dengan tema "ADAKSI Berdampak, Dosen Kuat Kinerja Meningkat". Berdasarkan berita acara kegiatan, rapat kerja tersebut menghasilkan sejumlah program, antara lain coaching penulisan artikel ilmiah, coaching proposal penelitian, diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pendampingan pelaporan pajak, pendampingan SKP, BKD, dan TUKIN, pengembangan karier dosen, penyusunan angka kredit, penggunaan aplikasi peningkatan mutu sumber daya dosen, serta penguatan kerja sama kelembagaan. Oleh karena itu, kegiatan ini penting dikaji sebagai bentuk pengabdian organisasi profesi dalam meningkatkan kapasitas, kinerja, dan kontribusi dosen terhadap mutu perguruan tinggi (DPC ADAKSI Politeknik Pertanian Negeri Pangkep Kepulauan, 2026; Novitasari et al., 2023; Sampetoding et al., 2025a, 2025b; Sinaga et al., 2025).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif melalui forum rapat kerja, diskusi terarah, identifikasi kebutuhan anggota, perumusan program kerja, serta penyusunan rekomendasi tindak lanjut. Kegiatan Rapat Kerja Cabang ADAKSI DPC Politeknik Negeri Pangkep dilaksanakan pada Rabu, 22 April 2026, bertempat di Ruang Rapat Jurusan Kemaritiman, Kampus Politeknik Negeri Pangkep.

Peserta kegiatan terdiri atas pengurus DPC ADAKSI Politeknik Negeri Pangkep, perwakilan DPW ADAKSI, dan perwakilan DPD ADAKSI sebanyak 30 orang.

2.1 Persiapan Kegiatan

Pada tahap persiapan, panitia dan pengurus ADAKSI DPC Politeknik Negeri Pangkep melakukan koordinasi awal untuk memastikan kegiatan dapat berjalan dengan baik, yang meliputi penentuan waktu dan tempat pelaksanaan rapat kerja, penyusunan susunan acara dan agenda kegiatan, penentuan peserta yang akan dilibatkan, penyiapan bahan atau dokumen pendukung rapat, pembagian tugas panitia dan pengurus sesuai kebutuhan kegiatan, serta penetapan bidang-bidang strategis yang akan dibahas dalam perumusan program kerja.

2.2 Pelaksanaan Rapat Kerja

Pada tahap pelaksanaan, rapat kerja dilakukan dalam bentuk forum resmi organisasi yang menjadi ruang bersama bagi pengurus dan anggota untuk menyampaikan gagasan, masukan, serta arah pengembangan organisasi. Kegiatan pada tahap ini meliputi pembukaan rapat kerja, penyampaian tujuan dan tema kegiatan, pemaparan arah kerja ADAKSI DPC Politeknik Negeri Pangkep, penjelasan peran ADAKSI sebagai wadah koordinasi, advokasi, dan pengembangan profesi dosen, diskusi awal mengenai isu-isu strategis yang berkaitan dengan peningkatan kinerja dosen, serta penguatan komitmen peserta terhadap tema kegiatan, yaitu "ADAKSI Berdampak, Dosen Kuat Kinerja Meningkat."

2.3 Identifikasi Kebutuhan Dosen

Pada tahap identifikasi kebutuhan, dilakukan penggalian terhadap persoalan, tantangan, dan kebutuhan dosen dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi maupun pengembangan karier akademik, yang meliputi identifikasi kebutuhan peningkatan kemampuan penulisan artikel ilmiah, pendampingan penyusunan proposal penelitian, diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pendampingan administrasi kinerja dosen, pemenuhan bukti kinerja SKP, BKD, dan TUKIN, pendampingan pelaporan pajak, pengembangan karier dosen, pendampingan penyusunan angka kredit, pemanfaatan teknologi informasi untuk peningkatan mutu sumber daya dosen, serta advokasi dan perlindungan profesi dosen.

2.4 Perumusan Program Kerja

Pada tahap perumusan program kerja, kegiatan dilakukan berdasarkan bidang-bidang strategis dalam struktur kerja ADAKSI, di mana setiap bidang menyusun program prioritas yang relevan dengan kebutuhan anggota dan berorientasi pada peningkatan kapasitas dosen, meliputi Bidang Penelitian dan Kajian Strategis dengan program coaching penulisan artikel ilmiah, coaching penyusunan proposal penelitian skala BIMA dan lembaga lainnya, serta penguatan budaya riset dan publikasi ilmiah dosen; Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dengan program diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kegiatan pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat, serta peningkatan kontribusi dosen dalam implementasi hasil penelitian; Bidang Hukum dan Advokasi dengan program pendampingan pelaporan pajak melalui CORTEX, pendampingan pemenuhan bukti kinerja SKP, pendampingan pemenuhan BKD dan TUKIN, serta penguatan advokasi terhadap persoalan administratif dan profesional dosen; Bidang Pengembangan Profesi dengan program pendampingan pengembangan karier dosen, pendampingan penyusunan angka kredit, serta penguatan kompetensi dosen dalam mendukung kenaikan jabatan akademik; Bidang IT dan Media Komunikasi dengan program pendampingan penggunaan aplikasi untuk peningkatan mutu sumber daya dosen, optimalisasi media komunikasi organisasi, serta penguatan pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan organisasi dan pengembangan dosen; serta Bidang Usaha dan Kerja Sama dengan program penguatan kerja sama dengan P3M Politeknik Negeri Pangkep, penguatan jejaring dengan DPC ADAKSI se-Indonesia, dan pengembangan kolaborasi kegiatan akademik, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

2.5 Penyusunan Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Pada tahap akhir kegiatan, dilakukan penyusunan rekomendasi dan tindak lanjut dari hasil rapat kerja sebagai dasar pelaksanaan program kerja agar dapat berjalan secara berkelanjutan, yang meliputi perumusan rekomendasi hasil rapat kerja, penetapan program prioritas yang akan dilaksanakan oleh ADAKSI DPC Politeknik Negeri Pangkep, penyepakatan perlunya dukungan institusi dalam pelaksanaan program kerja ADAKSI, dorongan peningkatan partisipasi aktif anggota dan pengurus, penguatan peran ADAKSI sebagai wadah pengembangan karier dosen, penyusunan arah tindak lanjut pelaksanaan program kerja, serta pembangunan komitmen agar program yang telah dirumuskan dapat memberikan dampak nyata bagi dosen dan institusi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Rapat Kerja Cabang ADAKSI DPC Politeknik Negeri Pangkep dilaksanakan sebagai forum strategis untuk merumuskan arah program kerja organisasi profesi dosen. Kegiatan ini menjadi ruang koordinasi antara pengurus dan anggota dalam menyusun program yang berorientasi pada peningkatan kapasitas, kinerja, dan profesionalisme dosen. Berdasarkan berita acara kegiatan, rapat kerja dilaksanakan pada Rabu, 22 April 2026 dengan tema “**ADAKSI Berdampak, Dosen Kuat Kinerja Meningkat**”. Tema tersebut menggambarkan komitmen ADAKSI dalam memperkuat peran dosen melalui program yang terencana, terukur, dan berdampak bagi institusi maupun anggota organisasi.

Hasil utama dari kegiatan ini adalah tersusunnya program kerja strategis ADAKSI DPC Politeknik Negeri Pangkep. Program kerja tersebut disusun berdasarkan kebutuhan dosen dan bidang kerja organisasi, yang meliputi bidang penelitian dan kajian strategis, pengabdian kepada masyarakat, hukum dan advokasi, pengembangan profesi, IT dan media komunikasi, serta usaha dan kerja sama. Penyusunan program kerja ini menunjukkan bahwa rapat kerja tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menjadi wadah perencanaan kegiatan yang berhubungan langsung dengan peningkatan mutu dosen.



Gambar 1. Pengurus DPC Bersama DPW dan DPP

Kegiatan ini berhasil mengidentifikasi berbagai kebutuhan dosen dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan pengembangan karier akademik. Kebutuhan tersebut meliputi peningkatan kemampuan penulisan artikel ilmiah, penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan karier dosen, penyusunan angka kredit, serta pemenuhan administrasi kinerja seperti SKP, BKD, TUKIN, dan pelaporan pajak. Identifikasi kebutuhan ini menjadi dasar penting dalam menyusun program pendampingan yang sesuai dengan permasalahan nyata yang dihadapi dosen.

Program pendampingan dosen menjadi salah satu hasil penting dalam rapat kerja ini. Program tersebut diarahkan untuk membantu dosen dalam meningkatkan produktivitas akademik dan memenuhi kewajiban administratif. Bentuk pendampingan yang dirumuskan meliputi coaching penulisan artikel ilmiah, coaching penyusunan proposal penelitian skala BIMA dan lembaga lainnya, pendampingan penyusunan angka kredit, pendampingan pemenuhan bukti kinerja SKP, BKD, dan TUKIN, serta pendampingan pelaporan pajak. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi dosen dalam meningkatkan kinerja individu sekaligus mendukung pencapaian kinerja institusi.

Pada bidang pengabdian kepada masyarakat, rapat kerja menghasilkan program diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Program ini penting karena hasil penelitian dosen tidak

hanya berhenti sebagai luaran akademik, tetapi juga perlu disebarluaskan dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Melalui diseminasi, hasil penelitian dan pengabdian dapat memberikan kontribusi nyata terhadap penyelesaian masalah masyarakat, peningkatan kualitas layanan, serta pengembangan potensi lokal. Dengan demikian, kegiatan ini mendukung penguatan peran dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi secara lebih berdampak.

Kegiatan ini juga menghasilkan komitmen kerja sama antara ADAKSI DPC Politeknik Negeri Pangkep, P3M Politeknik Negeri Pangkep, dan jejaring ADAKSI di tingkat nasional. Kerja sama tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan program kerja yang telah dirumuskan. Melalui kolaborasi kelembagaan, program peningkatan kapasitas dosen dapat dilaksanakan secara lebih luas, terarah, dan berkelanjutan. Selain itu, jejaring ADAKSI se-Indonesia dapat menjadi sarana berbagi pengalaman, praktik baik, serta penguatan advokasi bagi dosen.



Gambar 2. Foto Suasana Rapat Kerja

Secara umum, pelaksanaan Rapat Kerja Cabang ADAKSI DPC Politeknik Negeri Pangkep menunjukkan adanya peningkatan peran organisasi profesi sebagai wadah pengembangan karier dan peningkatan mutu dosen. ADAKSI tidak hanya berfungsi sebagai organisasi yang menghimpun dosen, tetapi juga sebagai ruang strategis untuk membangun solidaritas, memperkuat kapasitas, menyusun program pengembangan profesi, serta memperjuangkan kepentingan dosen. Dengan adanya program kerja yang terarah, organisasi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas dosen dan mutu perguruan tinggi.

Adapun, Hasil utama kegiatan Rapat Kerja Cabang ADAKSI DPC Politeknik Negeri Pangkep adalah sebagai berikut:

1. Tersusunnya program kerja strategis ADAKSI DPC Politeknik Negeri Pangkep

Program kerja disusun berdasarkan kebutuhan anggota dan bidang strategis organisasi. Program ini menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan ADAKSI dalam mendukung peningkatan kapasitas dan kinerja dosen.

2. Teridentifikasinya kebutuhan dosen dalam bidang publikasi ilmiah, penelitian, pengabdian, karier, dan administrasi kinerja

Kegiatan ini berhasil menggali berbagai kebutuhan dosen, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan pengembangan karier akademik.

3. Terbentuknya arah program pendampingan dosen

Program pendampingan diarahkan pada penulisan artikel ilmiah, penyusunan proposal penelitian, penyusunan angka kredit, pemenuhan SKP, BKD, TUKIN, serta pelaporan pajak.

4. Terumuskannya program diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Program ini bertujuan agar hasil penelitian dan pengabdian dosen dapat diketahui, dimanfaatkan, dan memberikan dampak bagi masyarakat.

5. Terbangunnya komitmen kerja sama kelembagaan

Kerja sama diarahkan antara ADAKSI DPC Politeknik Negeri Pangkep, P3M Politeknik Negeri Pangkep, dan jejaring ADAKSI di tingkat nasional.

6. Meningkatnya peran organisasi profesi sebagai wadah pengembangan karier dan peningkatan mutu dosen

ADAKSI berperan sebagai ruang koordinasi, advokasi, pendampingan, dan penguatan kapasitas dosen.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Rapat Kerja Cabang ADAKSI DPC Politeknik Negeri Pangkep merupakan bentuk pengabdian organisasi profesi dalam mendukung peningkatan kapasitas, kinerja, dan profesionalisme dosen. Kegiatan ini berhasil menjawab kebutuhan dosen dalam menghadapi berbagai tuntutan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya pada aspek publikasi ilmiah, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan karier, serta pemenuhan administrasi kinerja. Melalui forum rapat kerja, diskusi, dan perumusan program, peserta mampu mengidentifikasi berbagai persoalan yang dihadapi dosen sekaligus menyusun arah program kerja yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan anggota. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ADAKSI DPC Politeknik Negeri Pangkep memiliki peran strategis sebagai wadah koordinasi, advokasi, pendampingan, dan penguatan kapasitas dosen. Program yang dirumuskan, seperti coaching penulisan artikel ilmiah, coaching proposal penelitian, diseminasi hasil penelitian dan pengabdian, pendampingan angka kredit, SKP, BKD, TUKIN, pelaporan pajak, serta penguatan kerja sama kelembagaan, menjadi langkah konkret dalam meningkatkan mutu dosen dan mendukung pencapaian kinerja institusi.

Sebagai saran, kegiatan pengabdian serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar program kerja yang telah dirumuskan tidak berhenti pada tahap perencanaan, tetapi dapat diimplementasikan dan dievaluasi secara berkala. ADAKSI DPC Politeknik Negeri Pangkep diharapkan dapat menyusun jadwal pelaksanaan program prioritas, membentuk tim pelaksana pada setiap bidang, serta menetapkan indikator keberhasilan yang terukur. Selain itu, dukungan institusi, khususnya dari pimpinan perguruan tinggi dan P3M Politeknik Negeri Pangkep, sangat diperlukan agar program pendampingan dosen dapat berjalan optimal. Kegiatan berikutnya juga disarankan melibatkan lebih banyak dosen lintas jurusan, menghadirkan narasumber yang kompeten sesuai bidang kebutuhan, serta memperkuat kolaborasi dengan jejaring ADAKSI di tingkat regional maupun nasional. Dengan demikian, hasil pengabdian dapat memberikan dampak yang lebih luas bagi peningkatan kualitas dosen, pengembangan karier akademik, dan penguatan mutu perguruan tinggi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh anggota DPC ADAKSI Politeknik Negeri Pangkep yang telah hadir dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan Rapat Kerja Cabang (Rakercab). Ucapan terima kasih juga disampaikan atas dukungan finansial dari anggota sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga dukungan dan kebersamaan ini menjadi motivasi untuk memperkuat peran ADAKSI sebagai wadah pengembangan profesi dan peningkatan kinerja dosen.

REFERENSI

- ADAKSI. (2025). *Tentang kami*. Retrieved May 01, 2026, from <https://adaksi.org/about>
- Agustin, N., & Ainul Fithriyah. (2025). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa sebagai Upaya Peningkatan Budaya Akademik di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 235-246. <https://doi.org/10.62005/jamarat.v3i1.189>
- Amalia, N. (2024). Tridharma perguruan tinggi untuk membangun akademik dan masyarakat berpradaban. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4654-4663.

- Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat. (2024). *Panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2024*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- DPC ADAKSI Politeknik Pertanian Negeri Pangkep Kepulauan. (2026). *Berita acara rapat kerja cabang ADAKSI Polipangkep* [Dokumen internal].
- Handayani, Y. ., & Hidayat, N. . (2024). Strategi Peningkatan Kinerja Dosen dalam Mewujudkan Perguruan Tinggi Berakreditasi Unggul. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 14003-14008. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.6426>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Muhtarom, A. (2025). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Profesionalitas Dosen Perguruan Tinggi Agama Islam Provinsi Banten. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 1(02), 117–130. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v1i02.2009>
- Novitasari, A., Pitrianti, S., Pongtambing, Y. S., Soraya, N., Atriani, D., Purba, A. A., Sunani, A., Husain, S. W. J., & Manapa, E. S. (2023). Tantangan integritas dan sportivitas dalam seleksi CASN formasi dosen tahun 2023. *Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 101–107. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v3i2.420>
- Ohoitumur, J. (2018). Disrupsi: Tantangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan peluang bagi lembaga pendidikan tinggi. *Respons: Jurnal Etika Sosial*, 23(02), 143-166.
- Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Sampetoding, E. A. M., Admawati, H., Pongtambing, Y. S., Tampubolon, J., & Manapa, E. S. (2025a). Musyawarah nasional kesatu ADAKSI sebagai upaya strategis peningkatan kesejahteraan dan profesionalisme dosen ASN. *Karya Nyata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 113–122. <https://doi.org/10.62951/karyanyata.v2i2.1458>
- Sampetoding, E. A. M., Rhomadhona, H., Kurniawan, R., Adiasti, N., Darwis, H., Aofi, A. U., Tampubolon, J., & Pongtambing, Y. S. (2025b). RAKERNAS ADAKSI 2025 sebagai langkah strategis dalam perjuangan keberlanjutan kesejahteraan dosen ASN. *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 234–242. <https://doi.org/10.26858/ininnawa.v3i2.9583>
- Sinaga, A. V., Pongtambing, Y. S., Kabubu, R. D., Fauziah, F., & Sianipar, R. (2025). Sosialisasi seleksi kompetensi bidang CASN dosen Kemendikbudristek. *PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(01), 159–172. <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/539>